

**PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2014 – 2016



Skripsi oleh:

FITRI DAMAYANI

01031281419111

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014 – 2016

Disusun Oleh :

Nama : Fitri Damayani
Nim : 01031281419111
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk di gunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Dosen pembimbing

Ketua,

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Anggota,

Tanggal :

07 - 03 - 2018

Emyilia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014 – 2016

Disusun Oleh :

Nama : Fitri Damayani
NIM : 01031281419111
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 Maret 2018

Ketua,

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Anggota,

Emyilia Vuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Anggota,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Damayani
NIM : 01031281419111
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 26 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 26 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,



Fitri Damayani

NIM. 01031281419111

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Motto:

"Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)."

(HR. Muslim)

"Don't go where the path may lead, go instead where there is no path and leave a trail."

(Ralph Waldo Emerson)

"Just because you're the weakest doesn't mean you can't beat the strongest."

(Running Man)

"Jangan takut untuk memiliki impian yang besar karena kuasa Allah SWT itu besar."

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-saudaraku
- Teman-temanku
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "**Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.**" Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai teori *fraud pentagon* dalam mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil analisis dari penelitian ini akan memperlihatkan kondisi apa saja yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan terjadi pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki dan nikmat kesehatan baik jasmani maupun rohani kepada penulis.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Pasmah Ramli dan Noviarni yang selalu menyemangati, mendoakan, dan memberikan nasihat selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan saran, petunjuk, bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
9. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA dan Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing serta memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
11. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.
12. Kedua kakak kandungku yang selalu membantu dan memberikan semangat selama ini.
13. Teman-teman seperjuanganku Fiscalia Jannah Puteri, Rizmie Oktariani, Tamara Melinda, Siti Nur Adilah, Putri Purnamasari, Puput Amelia, Gita Sabrina Jhoti, Pinka Alviolita, Dwi Mauri Andini, Desri Artiatika, Lisdha Rizky Desiana, Sri Dewi Swargaloka, Chintia Ulfa, Rahma Rani, Riska Safitri, dan teman seperjuangan serta sepupuku Ulfa Maurisa.
14. Teman terbaikku dari SD sampai sekarang, Riandani Rizki Pribadi Putri, Herlin Diah Anggraini, dan Novia Sariyanti. Serta teman SMA terbaikku, Apria Zakiah, Laning Tias Sari Kaputri, dan Karina Aulia. Terimakasih telah menjadi teman yang selalu mendengarkan dan memberikan kebahagiaan saat jemu.
15. Seluruh teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2014. Terima kasih atas semua kerja sama dan pengalamannya selama masa perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 26 Maret 2018

Penulis,



Fitri Damayani

NIM. 01031281419111

ABSTRAK

PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2016

Oleh:

Fitri Damayani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan pihak luar, kepemilikan manajerial, pengawasan yang tidak efektif, sifat industri, pergantian auditor, pergantian direksi, dan frekuensi kemunculan gambar CEO. Sementara, variabel dependen yang digunakan adalah kecurangan laporan keuangan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014–2016. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 81 sampel penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t, uji statistik F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sifat industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, variabel independen lainnya tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, *fraud pentagon*, *fraud score model*

Ketua,

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Anggota,

Emlyia Yuniarie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FRAUD PENTAGON ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD AT INFRASTRUCTURE COMPANIES THAT LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014 - 2016

By:

Fitri Damayani

The purpose of this research is to examine empirically the influence of fraud pentagon on financial statement fraud. Independent variables that are used in this research are financial stability, financial target, external pressure, managerial ownership, ineffective monitoring, nature of industry, change in auditor, change in directors, and frequent number of CEO's picture. While dependent variable is financial statement fraud. Population on this research are infrastructure companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2014-2016. By using purposive sampling method, there are 81 samples. The statistical method is multiple linier regression analysis, with hypotheses testing of statistic t-tests, statistic F-tests, and coefficient of determination. The result of this research shows that nature of industry has significant influence on financial statement fraud. Whereas the other independent variables have no influence on financial statement fraud. Simultaneous test result shows that independent variables simultaneously have influence on financial statement fraud.

Keywords: financial statement fraud, fraud pentagon, fraud score model

Chairman,

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Member,

Emyilia Yuniarie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Fitri Damayani
NIM : 01031281419111
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 Maret 2018

Ketua,

Anggota,


Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002


Emyilia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fitri Damayani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 22 Februari 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Inspektur Marzuki Lrg. Akbar No. 64B RT.01 RW.01, Palembang, Sumatera Selatan
Email : damayanifitri@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Tahun 2001 – 2002 : SD Negeri Sekelo 2 Bandung
Tahun 2003 – 2007 : SD Negeri 41 Palembang
Tahun 2007 – 2010 : SMP Negeri 3 Palembang
Tahun 2010 – 2013 : SMA Bina Warga 2 Palembang
Tahun 2014 – 2018 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Tahun 2011 – 2013 : Brotherhood English Course
Tahun 2013 – 2017 : Kursus Akuntansi Prospek
Tahun 2015 – 2016 : Global English Language Center
Tahun 2017 : Brevet A dan B Ikatan Akuntan Indonesia
Tahun 2017 : IELTS Preparation Class Magenta Language Academy
Tahun 2017 – 2018 : Academic Korean Programme Magenta Language Academy

Riwayat Organisasi dan Unit Kegiatan

Tahun 2009 – 2011 : Persatuan Bulutangkis (PB) Junior Palembang

Tahun 2012 : The Great Marching Band STMIK MDP

Tahun 2013 – 2014 : Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Politeknik Negeri Sriwijaya

Prestasi

Tahun 2013 : Juara 3 Try Out Ujian Masuk Politeknik Negeri Sriwijaya
Bidang Tata Niaga

Tahun 2015 : Juara 1 Badminton Ganda Putri Pekan Olahraga
Mahasiswa Akuntansi (PORMASI) Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Teori Keagenan	14
2.2. Laporan Keuangan	16
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan.....	16
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	17

2.3. Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	17
2.3.1. Definisi Kecurangan	17
2.3.2. Jenis-Jenis Kecurangan.....	18
2.3.3. Kecurangan Laporan Keuangan	18
2.4. <i>Fraud Pentagon Theory</i>	19
2.5. <i>Fraud Score Model</i>	20
2.6. Penelitian Terdahulu	22
2.7. Kerangka Pemikiran.....	27
2.8. Hipotesis	29
2.8.1. Stabilitas Keuangan Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	29
2.8.2. Target Keuangan Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	31
2.8.3. Tekanan Pihak Luar Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	31
2.8.4. Kepemilikan Manajerial Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	32
2.8.5. Pengawasan yang Tidak Efektif Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan.....	33
2.8.6. Sifat Industri Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	34
2.8.7. Pergantian Auditor Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	35
2.8.8. Pergantian Direksi Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan	35
2.8.9. Frekuensi Kemunculan Gambar CEO Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis Penelitian.....	38
3.2. Sumber Data.....	38
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.3.1.Populasi	38
3.3.2.Sampel	39
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	40
3.4.1.Variabel Dependen	40
3.4.2.Variabel Independen.....	42
3.5. Metode Analisis Data.....	44
3.5.1.Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2.Uji Asumsi Klasik	44
3.5.2.1. Uji Normalitas	44
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas	45
3.5.2.3. Uji Autokorelasi	45
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.3.Uji Hipotesis	47
3.5.3.1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	48
3.5.3.2. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	49
3.5.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Analisis Data	51
4.1.1.Statistik Deskriptif.....	51
4.1.2.Uji Asumsi Klasik	57
4.1.2.1. Uji Normalitas	57
4.1.2.2. Uji Multikolinieritas	57
4.1.2.3. Uji Autokorelasi	58
4.1.2.4. Uji Heteroskedastisitas	59

4.1.3. Uji Hipotesis	60
4.1.3.1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)	60
4.1.3.2. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji statistik F)	62
4.1.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.2. Pembahasan.....	63
4.2.1. Pengaruh Stabilitas Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	64
4.2.2. Pengaruh Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	68
4.2.3. Pengaruh Tekanan Pihak Luar Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	70
4.2.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	71
4.2.5. Pengaruh Pengawasan yang Tidak Efektif Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	72
4.2.6. Pengaruh Sifat Industri Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	74
4.2.7. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	75
4.2.8. Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	76
4.2.9. Pengaruh Frekuensi Kemunculan Gambar CEO Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	78
4.2.10. Pengaruh Variabel <i>Fraud Pentagon</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Secara Simultan.....	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Keterbatasan.....	82
5.3. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. <i>Purposive Sampling</i>	40
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel Pergantian Auditor	55
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Pergantian Direksi	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik t	60
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik F	62
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1. <i>Frequency of Schemes Based on Industry</i> 6
Gambar 1.2. <i>Frequency of Fraud Schemes by Industry</i> 7
Gambar 2.1. <i>Crowe's Fraud Pentagon Theory</i> 20
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1 Sampel Perusahaan	89
Lampiran 2 Data Variabel	90
Lampiran 3 Hasil <i>Output</i> SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan memiliki transaksi-transaksi keuangan yang akan diolah sehingga dapat memberikan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut dapat ditemukan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu (Listyawati, 2016). Laporan keuangan juga merupakan informasi keuangan yang disiapkan oleh manajemen suatu perusahaan kepada pihak eksternal dan internal yang berisi seluruh kegiatan bisnis suatu satuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan bentuk komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan (Harahap et al., 2017).

Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Pengguna laporan keuangan terdiri dari dua pihak, yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal meliputi manajemen, pemilik, dan karyawan perusahaan, sedangkan pihak eksternal adalah investor, kreditor, *supplier*, konsumen, pemerintah, dan masyarakat umum lainnya (Iqbal & Murtanto, 2016). Para pengguna ini dapat menilai kinerja suatu perusahaan melalui laporan

keuangan perusahaan tersebut. Maka dari itu, terkadang perusahaan melakukan tindak kecurangan (*fraud*) terhadap laporan keuangan agar kinerjanya dinilai baik.

Kecurangan laporan keuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh perusahaan untuk mengecoh dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditor, dengan menyajikan dan merekayasa nilai material dari laporan keuangan (Sihombing & Rahardjo, 2014). Kecurangan laporan keuangan ini juga tidak sesuai dengan karakteristik kualitatif dari laporan keuangan.

Berdasarkan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu:

a. Dapat dipahami

Maksudnya adalah kemudahan dari laporan keuangan untuk segera dapat dipahami oleh penggunanya.

b. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

c. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunanya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Kecurangan dalam laporan keuangan menyebabkan laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan karena penyajiannya yang tidak jujur dan terdapat unsur yang menyesatkan pengguna dalam mengambil keputusan. Informasi keuangan yang menyesatkan ini dapat merugikan para pengguna misalnya pihak eksternal yaitu investor. Hal tersebut terjadi karena keputusan mereka menjadi tidak rasional dan dapat menyebabkan kegagalan mendapatkan *return* terkait aktivitas investasi yang mereka lakukan.

Selain kerugian dari pihak eksternal, pihak internal perusahaan juga akan mengalami kerugian jika kecurangan ini dapat diidentifikasi oleh pengguna. Perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan termasuk investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Bukan hanya itu saja, proses audit yang telah dilakukan juga akan dipertanyakan karena auditor dianggap tidak dapat mengidentifikasi kecurangan sehingga dapat membawa nama buruk auditor dan kantor akuntan publiknya.

Kasus kecurangan laporan keuangan ini pernah terjadi di perusahaan teknologi *Toshiba Corporation*. Berdasarkan detik.com, penyimpangan pada laporan keuangan mulai terlihat sejak April 2015 ketika Toshiba menyelidiki praktik menyimpang di divisi energi. Pada bulan Mei 2015, keadaan semakin memburuk setelah komite independen mengambil alih evaluasi keuangan. Kondisi

keuangan perusahaan ini berbeda dari temuan komite independen. Keuntungan perusahaan dibesar-besarkan hingga US\$ 1,2 miliar selama periode lima tahun. Berdasarkan liputan6.com, akibat dari kasus ini, *Chief Executive Officer* (CEO) *Toshiba Corp*, Hisao Tanaka dan para pejabat senior lainnya mengundurkan diri karena terlibat dalam skandal akuntansi terbesar di Jepang tersebut.

Kecurangan di Indonesia pun dapat terjadi di berbagai sektor, misalnya perusahaan-perusahaan publik yang sering terlibat dalam proyek pengadaan di pemerintahan. Berdasarkan kompas.com, proyek pengadaan barang dan jasa merupakan sektor terbesar yang menjadi tempat untuk melakukan kecurangan seperti korupsi. Hampir 80 persen kasus yang ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berasal dari sektor tersebut. Perusahaan yang sering terlibat dalam proyek pengadaan pemerintahan ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor infrastruktur seperti konstruksi, transportasi, dan telekomunikasi. Banyak perusahaan dalam sektor-sektor tersebut telah diklasifikasikan masuk sebagai daftar hitam dalam Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) (Aprillia et al., 2015). Jika dalam beroperasi saja perusahaan-perusahaan tersebut telah melakukan tindak kecurangan seperti korupsi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa kecurangan juga dapat terjadi dalam laporan keuangan yang dibuat.

Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang pernah terjadi di antara sektor-sektor tersebut adalah kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Waskita Karya. Dikutip dari liputan6.com, Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menonaktifkan tiga direksi PT Waskita Karya terkait

kasus kelebihan pencatatan pada laporan keuangan 2004-2008. Kasus kelebihan pencatatan laba bersih sebesar Rp 500 miliar diketahui saat dilakukan audit laporan keuangan menyeluruh seiring pergantian direksi pada 2008. Direksi merekayasa keuangan sejak tahun buku 2004-2008 dengan memasukkan proyeksi pendapatan proyek multi tahun ke depan sebagai pendapatan tahun tertentu. Dampak dari kasus ini bukan hanya dirasakan oleh perusahaan namun juga auditor dan kantor akuntan publik yang mengaudit PT Waskita Karya. Izin kantor akuntan publik yang menangani PT Waskita Karya terancam dicabut oleh Menteri Keuangan dan auditor akan diberikan sanksi jika terlibat dalam kasus tersebut.

Survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2014 juga menunjukkan bahwa salah satu dari sektor tersebut yaitu sektor konstruksi menempati peringkat pertama sebagai sektor perusahaan yang paling sering melakukan kecurangan laporan keuangan. Berikut ini merupakan grafik perbandingan antara perusahaan sektor konstruksi dengan perusahaan sektor lainnya.

Frequency of Schemes Based on Industry

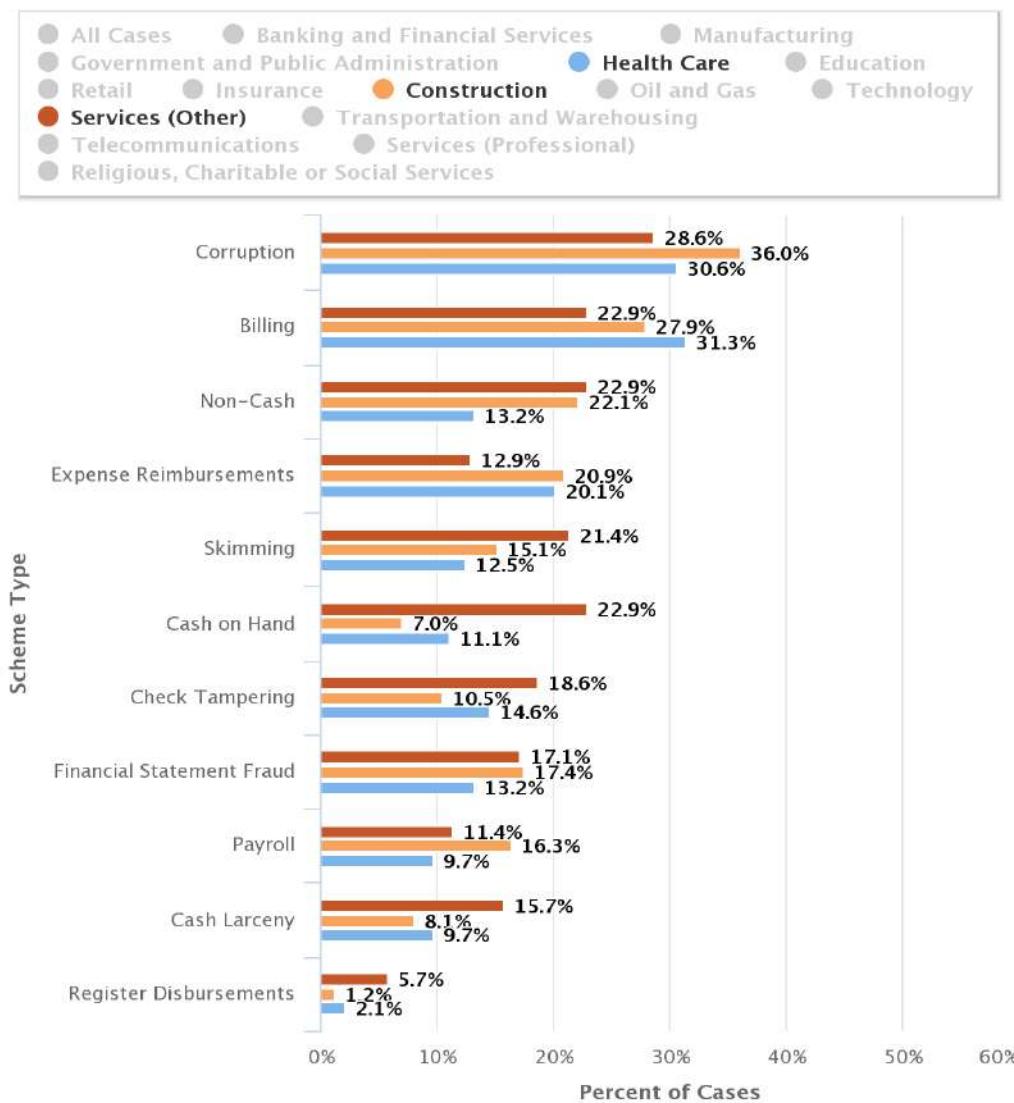
Industry/Scheme		Banking and Financial Services	Government and Public Administration	Manufacturing	Health Care	Education	Retail	Construction	Insurance	Oil and Gas	Technology	Services (Other)	Transportation and Warehousing	Telecommunications	Services (Professional)	Religious, Charitable, or Social Services
Cases	368	229	192	144	132	104	86	85	74	74	70	68	62	60	52	
Billing	9.5%	25.3%	32.8%	31.3%	34.1%	15.4%	27.9%	17.6%	20.3%	29.7%	22.9%	22.1%	12.9%	26.7%	25.0%	
Cash Larceny	11.1%	7.9%	5.2%	9.7%	13.6%	12.5%	8.1%	4.7%	4.1%	5.4%	15.7%	4.4%	1.6%	13.3%	9.6%	
Cash on Hand	17.9%	10.5%	8.3%	11.1%	17.4%	11.5%	7.0%	4.7%	9.5%	8.1%	22.9%	5.9%	4.8%	20.0%	13.5%	
Check Tampering	9.5%	9.2%	13.5%	14.6%	7.6%	9.6%	10.5%	17.6%	4.1%	5.4%	18.6%	10.3%	6.5%	31.7%	25.0%	
Corruption	37.5%	38.4%	48.4%	30.6%	31.8%	32.7%	36.0%	28.2%	48.6%	44.6%	28.6%	51.5%	41.9%	16.7%	28.8%	
Expense Reimbursements	5.4%	15.7%	22.9%	20.1%	15.9%	8.7%	20.9%	9.4%	10.8%	27.0%	12.9%	8.8%	19.4%	16.7%	25.0%	
Financial Statement Fraud	12.0%	7.9%	10.9%	13.2%	5.3%	5.8%	17.4%	7.1%	6.8%	12.2%	17.1%	5.9%	9.7%	11.7%	3.8%	
Non-Cash	10.6%	14.8%	30.2%	13.2%	17.4%	32.7%	22.1%	5.9%	17.6%	18.9%	22.9%	29.4%	38.7%	10.0%	13.5%	
Payroll	3.8%	13.5%	11.5%	9.7%	7.6%	3.8%	16.3%	5.9%	8.1%	2.7%	11.4%	7.4%	3.2%	11.7%	13.5%	
Register Disbursements	2.7%	1.7%	5.7%	2.1%	1.5%	8.7%	1.2%	0.0%	0.0%	1.4%	5.7%	2.9%	3.2%	1.7%	1.9%	
Skimming	6.8%	14.0%	8.3%	12.5%	25.0%	17.3%	15.1%	10.6%	8.1%	5.4%	21.4%	11.8%	6.5%	18.3%	19.2%	

Sumber: Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Report to The Nation 2016

Gambar 1.1.

Frequency of Schemes Based on Industry

Frequency of Fraud Schemes by Industry



Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, www.acfe.com

Gambar 1.2.
Frequency of Fraud Schemes by Industry

Banyaknya kasus kecurangan membuat auditor harus lebih teliti dalam melakukan pengauditan. Auditor harus mampu mempertimbangkan kemungkinan

terjadinya kecurangan sehingga dapat mendeteksinya sedini mungkin. Salah satu teori yang dapat digunakan untuk melakukan pendektsian terhadap kecurangan adalah teori *fraud triangle* yang dicetuskan oleh Cressey (1953). Teori Cressey menunjukkan bahwa *fraud triangle* dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan para penipu melakukan *fraud*. Faktor-faktor tersebut adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (dikutip dalam Yusof et al., 2015).

Pada tahun 2004, teori Cressey dikembangkan kembali oleh Wolfe dan Hermanson. Teori yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson ini disebut dengan *fraud diamond*. Teori tersebut menambahkan *capability* sebagai faktor keempat. Namun pada tahun 2009, Jonathan Marks menyempurnakan teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey dengan menambahkan dua faktor yaitu kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*) yang akhirnya disebut *Crowe's fraud pentagon theory* (Crowe Horwarth, 2010).

Elemen-elemen dalam *fraud pentagon* ini membutuhkan proksi variabel agar dapat diteliti. Berikut ini merupakan beberapa proksi variabel yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh dari *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.

- a. Elemen pertama yaitu tekanan memiliki empat proksi variabel yaitu stabilitas keuangan yang diukur dengan rasio perubahan total asset (ACHANGE), tekanan pihak luar diukur dengan rasio leverage (LEV), kepemilikan manajerial yang diukur dengan rasio kepemilikan manajerial (OSHIP), dan

target keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) (Skousen et al., 2008).

- b. Elemen kedua yaitu peluang diproksi dengan pengawasan yang tidak efektif yang diukur dengan rasio dewan komisaris independen (BDOUT) dan sifat industri (RECEIVABLE) (Skousen et al., 2008).
- c. Elemen ketiga yaitu rasionalisasi diproksi dengan pergantian auditor (AUDCHANGE) yang merupakan variabel dummy dengan melihat adakah pergantian auditor independen (Skousen et al., 2008).
- d. Elemen keempat yaitu kompetensi yang diproksi dengan pergantian direksi (DCHANGE) yang merupakan variabel dummy dengan melihat adakah pergantian direksi (Aprilia, 2017).
- e. Elemen terakhir yaitu arugansi diproksi dengan frekuensi kemunculan gambar CEO (CEOPIC) dengan melihat berapa banyak jumlah gambar CEO dalam laporan tahunan (Yusof et al., 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud ingin meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016”. Perusahaan infrastruktur dipilih karena sektor-sektor di dalamnya sering terlibat dalam proyek pengadaan pemerintah yang merupakan tempat paling sering untuk melakukan kecurangan. Selain itu, banyak perusahaan dalam sektor tersebut termasuk dalam daftar hitam di LKPP. Maka dari itu, peneliti ingin melihat apakah kondisi-kondisi dalam *fraud pentagon* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah pengaruh stabilitas keuangan, tekanan pihak luar, kepemilikan manajerial, dan target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan?
- b. Bagaimanakah pengaruh pengawasan yang tidak efektif dan sifat industri terhadap kecurangan laporan keuangan?
- c. Bagaimanakah pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan?
- d. Bagaimanakah pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan?
- e. Bagaimanakah pengaruh frekuensi kemunculan gambar CEO terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh stabilitas keuangan, tekanan pihak luar, kepemilikan manajerial, dan target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.
- b. Mengetahui pengaruh pengawasan yang tidak efektif dan sifat industri terhadap kecurangan laporan keuangan.
- c. Mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan.
- d. Mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.
- e. Mengetahui pengaruh frekuensi kemunculan gambar CEO terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *fraud* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada manajemen perusahaan sebagai tanggung jawabnya terhadap informasi yang dipublikasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan kecurangan laporan keuangan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor agar lebih berhati-hati dalam melakukan investasi sehingga mereka tidak mengalami kerugian atas kegiatan investasi yang dilakukan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam mempelajari dan mendekripsi kecurangan pada laporan keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, pengukuran variabel independen dan dependen, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dari hasil pengujian yang disertakan dengan argumentasi-argumentasi yang sesuai dengan hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi investor atau masyarakat dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia. (2017). *The Analysis of the Effect of Fraud Pentagon on Financial Statement Fraud Using Beneish Model in Companies Applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Jurnal Akuntansi Riset, 6(1), 96–126.
- Aprillia, Cicilia, O., & Sergius, R. P. (2015). *The Effectiveness of Fraud Triangle on Detecting Fraudulent Financial Statement: Using Beneish Model and the Case of Special Companies*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3(3), 836–850.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Industry of Victim Organizations*. <http://www.acfe.com/rttn2016/victims/organizations.aspx>. Diakses pada 20 September 2017.
- Birnberg, Jacob G, et al. (2006). *Psychology Theory in Management Accounting Research. Handbook of Management Accounting Research*. Elsevier. Tersedia di Academia: http://www.academia.edu/18043953/Psychology_Theory_in_Management_Accounting_Research.
- Chandra, Ardan Adhi. (2017). *Ini Alasan Dirut PTDI Diganti*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3624028/ini-alasan-dirut-ptdi-diganti>. Diakses pada 05 Maret 2018.
- Crowe Horwarth. (2010). *Playing Offense in a High-risk Environment*.
- Crowe Horwarth. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*.
- Crowe Horwarth. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*.
- Dechow, Patricia M, et al. (2010). *Predicting Material Accounting Misstatements*. (edisi revisi). *Contemporary Accounting Research Forthcoming; AAA 2008 Financial Accounting and Reporting Section (FARS) Paper*. Tersedia di SSRN: <https://ssrn.com/abstract=997483>.
- Devy, K. L. S., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Pengaruh Frequent Number of CEO's Picture, Pergantian Direksi Perusahaan Dan External Pressure Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di BEI Periode 2012-2016)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2).
- Elder, Randal J, et al. (2013). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba 4.

- Hakim, Ifsan Lukmannul. (2015). *Skandal Terungkap, CEO Toshiba Mundur*. <http://bisnis.liputan6.com/read/2277114/skandal-terungkap-ceo-toshiba-mundur>. Diakses pada 09 Oktober 2017.
- Harahap, D. A. T., Majidah, & Triyanto, D. N. (2017). *Pengujian Fraud Diamond Dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*. e-Proceeding of Management (Vol. 4, pp. 420–427).
- Hasan, M. Iqbal. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). *Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional Cendikiawan 2016 (p. 17.1-17.20).
- Ismiyanti, Fitri, dan Chintia Prastichia. (2015). *Mekanisme Corporate Governance Dan Kecurangan Laporan Keuangan. Development Research of Management (DeReMa) Jurnal Manajemen Vol. 10 No. 2*.
- Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas. (2016). *Perkembangan Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia*. <https://kppip.go.id/tentang-kppip/perkembangan-pembangunan-infrastruktur-di-indonesia/>. Diakses pada 27 Februari 2018.
- Liputan6. (2009). *Dua Direksi Waskita Dicopot*. <http://news.liputan6.com/read/242306/dua-direksi-waskita-dicopot>. Diakses pada 09 Oktober 2017.
- Listyawati, Ika. (2016). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers (Sendi_U) Ke-2 (pp. 659–665).
- Movanita, Ambaranie Nadia Kemala. (2017). *Ini Celaah Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa yang Berpotensi Korupsi*. <http://nasional.kompas.com/read/2017/09/28/19204361/ini-celaah-kecurangan-pengadaan-barang-dan-jasa-yang-berpotensi-korupsi>. Diakses pada 30 Oktober 2017.
- Nisaputra, Rezkiana. (2018). *Masa Jabatan Habis, Direksi Jasa Raharja Serahkan Tugas ke Komisaris*. <https://infobanknews.com/masa-jabatan-habis-direksi-jasa-raharja-serahkan-tugas-ke-komisaris/>. Diakses pada 05 Maret 2018.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015.

Petriella, Yanita. (2017). *Pembangunan Infrastruktur Menjadi Tantangan Pemerintah, Kenapa?*. <http://industri.bisnis.com/read/20171108/45/707136/pembangunan-infrastruktur-menjadi-tantangan-pemerintah-kenapa->. Diakses pada 27 Februari 2018.

Pujiastuti, Lani. (2015). *Kasus Skandal Keuangan, CEO Toshiba Mundur*. <https://finance.detik.com/industri/2972287/kasus-skandal-keuangan-ceo-toshiba-mundur>. Diakses pada 09 Oktober 2017.

Putriasihi, Ketut, et al. (2016). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2015*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.6 No.3.

Quamila, Ajeng. (2017). *Bedanya Narsis dan Narcissistic Personality Disorder*. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/psikologi/beda-narsis-dengan-narcissistic-personality-disorder/>. Diakses pada 12 Februari 2018.

Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2004). *Accrual Reliability, Earnings Persistence and Stock Prices*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 39, No. 3. Tersedia di SSRN: <https://ssrn.com/abstract=521062>.

Rini, V. Y., & Ahmad, T. (2012). *Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score Model*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–15.

Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (BEI) Tahun 2010 - 2012*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12.

Simorangkir, Eduardo. (2017). *Dikebut Sejak 2014, Ini Capaian Pembangunan Infrastruktur Jokowi*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3585711/dikebut-sejak-2014-ini-capaian-pembangunan-infrastruktur-jokowi>. Diakses pada 27 Februari 2018.

Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). *Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle And SAS No. 99*. Tersedia di SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1295494>.

Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Tessa, C., & Harto, P. (2016). *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 1–21.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). *Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 19(2), 112–125.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Vassiljev, M., & Alver, L. (2016). *Concept and Periodisation of Fraud Models: Theoretical Review. 5th International Conference on Accounting, Auditing, and Taxation (ICAAT 2016) CONCEPT* (pp. 473–480).
- Wahyuninngtias, F. (2016). *Analisis Elemen-elemen Fraud Diamond Sebagai Determinan Finansial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Tesis. Universitas Airlangga.
- Wisanggeni, Haryo. (2016). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015 Terendah Selama 6 Tahun*. <https://www.rappler.com/indonesia/121425-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2015>. Diakses pada 09 Maret 2018.
- Wolfe, David T., and Dana R. Hermanson. (2004) *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. CPA Journal 74.12, 38-42.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. (2014). *SPSS Complete*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Infotek.
- Yulia, A. W., & Basuki. (2016). *Studi Financial Statement Fraud Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, (2), 187–200.
- Yusof K, M., Khair A.H, A., & Simon, J. (2015). *Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. The Macrotheme Review. A Multidisciplinary Journal of Global Macro Trends*, 4(3), 126-145.